

Rancangan Pembelajaran Sejarah dengan Teknik Inside - Outside Circle Pada SMA Negeri 2 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

Muhamadyah Sindi¹, Buchari Nurdin², Liza Husnita³
Program Studi Pendidikan Sejarah, STKIP PGRI Sumatra Barat
Email: Muhamadyahsindi05@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan siswa yang kurang mengerti dengan metode ceramah yang digunakan guru, dikelas IPS SMAN 2 Batang Anai pada Pembelajaran Sejarah tujuan penelitian ini adalah 1). Mendeskripsikan rancangan pembelajaran sejarah dengan Teknik *Inside Outside Circle* (IOC) 2). Mendeskripsikan Langkah-Langkah Pembelajaran Sejarah Dengan Teknik *Inside Outside Circle* (IOC) 3). Mengetahui alat evaluasi dalam pelaksanaan proses belajar sejarah yang menggunakan Teknik *Inside Outside Circle* (IOC). Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode (*Library research*)/ studi kepustakaan pengumpulan data studi kepustakaan dan dokumentasi, analisis data melalui tahap pengumpulan data adalah *editing, classifaying, vertifikasi, analzing, concluding*/menarik kesimpulan. Hasil penelitian tentang rancangan pembelajaran sejarah dengan Teknik *Inside Outside Circle* (IOC) yaitu 1. Menemukan Teknik *pembelajaran inside Outside Circle* untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik dalam belajar 2. Langkah Langkah pembelajaran dengan Teknik *inside outside Circle* sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses PBM 3. Alat evaluasi dalam Teknik *Inside Outside Circle* berupa pemberian soal-soal kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan peserta didik.

Kata Kunci: *Rancangan, Teknik Inside Outside Circle*

Abstract

This research is motivated by the problem of students who do not understand the lecture method used by the teacher, in the social studies class of SMAN 2 Batang Anai in History learning. The purpose of this study is 1). Describe the history learning design using the Inside Outside Circle Techniquen (IOC) 2). Describe the steps of learning history using the Inside Outside Circle (IOC) technique 3). Develop an evaluation tool in the implementation of the history learning process using the Inside Outside Circle (IOC) Technique. The method used in this research is the method (*Librury research, library research, data collection, library study and documentation, data analysis through: the data collection stages are editing, classifying, verification, analzing, concluding/drawing conclusions.* (IOC), namely 1. Learning design with the nuances of the Inside Outside Circle Teachnique a). from a conclusion b). from a circle c). forming information d). Making suggestions and concluding is a learning design that provides opportunities for students ti share information at the same time, with a circular system 2. Steps for learning eith the Inside Outside Circle Teachnique, namely by dividing a group that forms a small circle and a large circle. And immediately exchange information between students simultaneously 3. Evaluation with the Inside Outside Cercle Teachnique the student evaluation instrument is carried out after the discussion is complete, giving questions to students to measure the ability of students

Keywords: *Design, Inside Outside Circle*

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai salah satu gejala manusiawi dan sekaligus upaya sadar, telah memberikan adil bagi kemajuan hidup yang dialami oleh umat manusia. Semakin banyak permasalahan yang timbul dalam kehidupan manusia, semakin banyak pula permasalahan yang harus dihadapi oleh pendidikan, sehingga manusia dituntut untuk bisa belajar dan mengembangkan pendidikan dalam hal ini dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan hidup manusia itu sendiri. (Yuliandari et al., n.d.)

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan salah satu guru Sejarah di SMAN 2 Batang Anai yaitu Yulli Delam Yetti AS, S.Pd mengatakan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikelas masih ditemukan kecenderungan persoalan proses belajar mengajar (PBM) sejarah yang berkesan membosankan dan kecenderungan tidak menarik bagi peserta didik. Hal tersebut terlihat pada hasil belajar sejarah seperti pada table berikut:

Tabel 1. Nilai UTS SMAN 2 Batang Anai

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas
XI IPS 3	30	10	20
XI IPS 4	30	12	18

Sumber. Nilai Semester Ganjil 2020/2021

Berdasarkan table di atas, untuk hasil belajar mata pelajaran Sejarah kelas XI IPS 4 yang mencapai batas ketuntasan berjumlah 12 orang dengan jumlah pesertadidik 30 orang. Untuk hasil prestasi belajar terendah terdapat pada kelas XI IPS 3 dengan jumlah rata-rata 10 dari jumlah pesertadidik 30 orang

Berdasarkan persoalan tersebut dalam merancang metode pembelajaran perlu untuk lebih dimaksimalkan lagi karena dengan adanya berbagai metode pembelajaran yang menarik mampu memberikan perubahan terhadap cara belajar peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) agar berkualitas dan lebih baik, pembelajaran dengan menerapkan metode *Inside Outside Circle* bisa menjadi salah satu alternatif yang dapat memunculkan minat belajar peserta didik

Metode Pembelajaran mempunyai arti penting dalam proses belajar mengajar karena dari kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan oleh guru membantu dengan adanya rancangan metode pembelajaran sebagai bentuk alternatif yang baik dalam proses belajar mengajar itu sendiri

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yang bertumpu pada kajian dan telaah teks. Ini dilakukan karena sumber-sumber data yang digunakan berupa data literatur. Penelitian Pustaka (*Library research*) yaitu menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data utama, data -data terkait dalam penelitian ini dikumpulkan melalui studi Pustaka

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

Ada dua bentuk sumber data dalam penelitian ini yang dijadikan peneliti sebagai pusat informasi pendukung yang digunakan sebagai sumber data yaitu: Sumber Data Primer; Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari subyek penelitian melalui wawancara atau observasi dan Sumber Data Sekunder; Jenis data sekunder adalah jenis data yang dijadikan sebagai pendukung data pokok, atau pun dapat didefenisikan sebagai sumber data yang mampu untuk dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok

Metode Pengumpulan Data

Penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam penelitian ini penelitian menggunakan metode penelitian kepustakaan, yaitu suatu Teknik penelitian untuk memperoleh data dari buku, jurnal, artikel maupun majalah dan internet yang berhubungan dengan *Teknik Inside Outside Circle*.

Pengumpulan data dengan cara mengambil data dari dokumen seperti kurikulum, buku perencanaan, Rancangan Pembelajaran Sejarah, dan buku Sejarah yang merupakan suatu perencanaan formal dengan bukti otentik. Metode Pengolahan Data menggunakan Tahap-tahap peneliti data untuk menganalisis keakuratan data setelah data diperoleh menurut Moleong (1989) yaitu: *Editing*: Tahap pertama dilakukan meneliti Kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya kejelasan makna tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti untuk meningkatkan kualitas data. *Classifying*: Mereduksi data yang ada dengan cara Menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh ke dalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembacaan dan pembahasan sesuai dengan kebutuhan peneliti. *Vertifikasi*: Vertifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk dianggapi apakah data tersebut sesuai dengan informasi. *Analyzing*: Yang dimaksud dengan *analyzing* adalah proses penyelenggaraan kata dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah untuk diinterpretasikan dengan cara memaparkan data yang sudah di klasifikasikan. *Concluding*: Sebagai tahap akhir dari pengolahan data adalah *Concluding* Adapun yang dimaksud dengan *Concluding* adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting di cari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran Sejarah Teknik *Inside Outside Circle* di SMAN 2 Batang Anai

Rancangan merupakan suatu perencanaan proses pembelajaran yang digunakan untuk mempersiapkan proses belajar, agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik, rancangan dalam pembelajaran berupa RPP (Rancangan pelaksanaan pembelajaran) terdapat berbagai kegiatan seperti: memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengejaran yang diinginkan. Teknik Pembelajaran *Inside Outside Circle* yaitu suatu Teknik pembelajaran yang dimulai dengan pemahaman bacaan dan pembagian keolompok (menyimak, mengkritisi dan alternatif solusi), hasil bacaan/ informasi yang di diskusikan dengan pasangan kelompok di presentasikan di depan kelas, jadi dapat ditarik kesimpulannya bahwa rancangan pembelajaran dengan Teknik *Inside Outside Circle* adalah suatu proses pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk berbagi informasi dengan pasangannya serta melatih siswa untuk berbicara kepada orang lain mengenai materi yang telah di diskusikan

Langkah-langkah Pembelajaran dengan Teknik *Inside Outside Circle* di SMAN 2 Batang Anai

Langkah- Langkah Pembelajaran merupakan suatu rancangan yang disusun oleh guru dengan tujuan terlaksananya pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik yang di mulai dari pendahuluan, kegiatan inti sampai penutup. Berikut merupakan langkah-langkah dalam pembelajaran:

1. Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditunjukkan untuk membangkitkan motivasi memfokuskan perhatian pesertadidik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran merencanakan dan Menyusun pembelajaran adalah tugas wajib bagi guru agar pembelajaran yang diharapkan sesuai

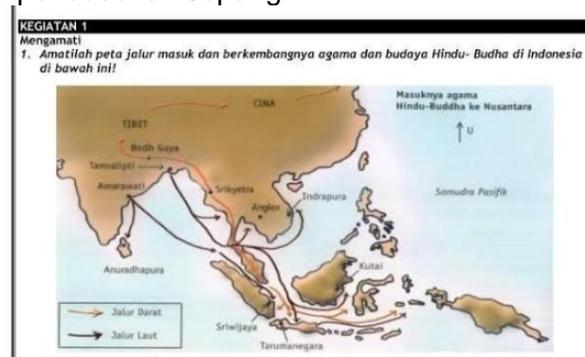
dengan pembelajaran yang akan berjalan pada proses pembelajaran. Perencanaan pada awal pembelajaran Sejarah di kelas SMAN 2 Batang Anai seperti yang diterapkan oleh guru

2. Kegiatan inti dilakukan selama 105 menit berdasarkan tahap-tahap yang dilakukan oleh guru

Pemberian rangsangan (20 menit)

Kegiatan guru

- 1) Sekitar 5 menit guru akan menampilkan video dan gambar mengenai kehidupan bangsa Indonesia pada masa pendudukan Jepang



Sumber: <https://brainly.co.id>

- 2) Guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa terkait dengan tayangan video dan gambar
- 3) Guru dan siswa akan melakukan kegiatan tanya jawab
- 4) Setelah melakukan tanya jawab antara guru dengan siswa guru akan kembali menjelaskan maksud dari video dan gambar yang sudah ditayangkan
- 5) Guru menyuruh siswa untuk membaca buku yang terkait dengan kehidupan bangsa Indonesia pada masa pendudukan Jepang sekitar 5 sampai 10 menit
- 6) Dan setelah itu guru akan menanyakan bagaimana bentuk kehidupan bangsa Indonesia pada masa pendudukan Jepang

Kegiatan siswa

- 7) Masing-masing siswa nantinya akan merespon stimulus yang diberikan oleh guru
- 8) Menjawab dengan pendapat yang berbeda-beda
- 9) Ada yang memberikan jawaban yang benar dan ada juga yang salah
- 10) Siswa mendengarkan penjelasan guru
- 11) Siswa membaca buku dan sumber yang terkait dengan Indonesia pada masa pendudukan Jepang? Dari sumber buku dan kaitkan dengan gambar dan tayangan video yang ditampilkan guru tadi
- 12) Siswa akan menjelaskan bagaimana Indonesia pada masa kedudukan bangsa Jepang

Identifikasi Masalah selama (15 menit)

- 13) Guru menjelaskan pembelajaran hari ini berdasarkan bahan ajar dan peta konsep untuk 2x pertemuan ini ada empat indikator.
 1. Memahami penjelasan guru mengenai kehidupan bangsa Indonesia di bidang social, ekonomi, budaya, militer dan Pendidikan pada zaman pendudukan Jepang
 2. Menyusun pertanyaan tentang informasi yang belum dipahami informasi tambahan yang ingin diketahuia atau sebagai klasifikasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia di bidang social, ekonomi, budaya, militer, dan Pendidikan pada zaman kependudukan Jepang
 3. Mengumpulkan dan mengolah data dari berbagai sumber berdasarkan pertanyaan yang diajukan peserta didik mengenai kehidupan bangsa Indonesia di bidang social, ekonomi, budaya, militer, dan Pendidikan pada zaman kependudukan Jepang

4. Mengenalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait kehidupan bangsa Indonesia di bidang social, ekonomi, budaya, militer, dan Pendidikan zaman pendudukan Jepang
- 14) Guru akan membagi siswa menjadi 2 kelompok lingkaran besar dan lingkaran kecil, kemudian masing-masing kelompok akan mencari informasi yang terkait pada

Alat Evaluasi Pembelajaran Sejarah dengan Teknik *Inside Outside Circle* Di SMAN 2 Batang Anai

Alat evaluasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik menilai siswa dan melihat sejauh man pemahaman siswa akan metri yang telah diberikan oleh guru, pada pertemuan pertama setelah selesai proses pembelajaran, guru memberikan soal kepada siswa dalam bentuk esay dan diberikan waktu untuk mengerjakannya:

Soal

1. Mengapa Tengku Abdul Jalil dan rakyat Aceh melakukan perlawanan terhadap Jepang pada tanggal 10 November 1942? Skor 10
 2. Pada bulan Februari 1944 K.H. Zaenal Mustafa melakukan perlawanan terhadap Jepang, Jelaskan Langkah pemerintahan Jepang untuk mengatasi perlawanan tersebut! Skor 10
 3. Salah satu perlawanan yang terjadi pada pendudukan Jepang adalah perlawanan rakyat Indramayu. Sebagian besar perlawanan rakyat Indramayu pada tahun 1944 diprakarsai oleh petani kaya. Mengapa demikian? Skor 10
 4. Perlawanan terhadap Jepang juga berasal dari pasukan militer bentukan Jepang, yaitu perlawanan Peta. Analisislah latar belakang munculnya perlawanan peta di Blitar pada tanggal 14 Februari 1945! Skor 10
 5. Pada tanggal 16 Oktober 1943 suku Dayak melakukan perlawanan terhadap Jepang. Apakah faktor penyebab munculnya perlawanan tersebut? Skor 10
- Melalui evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk:
- a. Mengetahui apakah pembelajaran telah mampu menguasai materi yang telah di ajarkan.
 - b. Apakah sikap mereka sesuai dengan yang diharapkan
 - c. Apakah mereka telah memiliki keterampilan Bahasa
 - d. Mengetahui apakah keberhasilan proses belajar mengajar telah sesuai dengan yang diharapkan

Teknik evaluasi dilakukan setelah selesai proses PMB dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari, serta mengetahui seberapa besar pemahaman siswa terhadap materi, keberhasilan guru dalam mengajar dilakukan oleh guru melalui alat evaluasi berupa post tes, yang selalu diberikan setelah berakhirnya proses pembelajaran seperti tanya jawab kepada siswa dan alat yang digunakan berupa pemberian soal-soal esay setiap berakhirnya proses belajar mengajar di dalam kelas

Dalam aspek penilaian ada tiga aspek yang dilihat sebagai berikut:

Kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Dalam aspek kognitif (pengetahuan) Teknik penilaian yang dilakukan berupa pemberian soal-soal dalam bentuk esay dan aspek afektif (sikap) hal yang dilakukan yaitu melihat dan melakukan observasi setiap proses pembelajaran yang berlangsung melalui sikap dan tingkah laku siswa dalam kelas dan kepribadian siswa yang nantinya akan dinilai oleh guru sendiri, selanjutnya aspek (psikomotorik) yang dilakukan dengan melihat keterampilan siswa dalam berdiskusi kelompok apakah siswa tersebut mampu menjelaskan dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan temanya dengan baik dan benar

Berdasarkan hasil temuan di atas diketahui alat evaluasi dalam pembelajaran sejarah dengan Teknik *Inside Outside Circle* yaitu setelah pembelajaran dilaksanakan oleh guru sesuai dengan perencanaan di atas, maka guru harus melakukan evaluasi dengan soal-soal sesuai

dengan materi yang telah dipelajari, soal disusun berdasarkan Teknik yang ada dalam bentuk test. Menurut (purwanto,2008) post test yang diberikan pada setiap akhir pembelajaran, tujuannya untuk mengetahui sampai dimana pencapaian siswa terhadap bahan pengejaran (pengetahuan dan keterampilan). Dan jenis soal yang cocok digunakan dalam melakukan evaluasi pembelajaran dengan Teknik Inside Outside Circle yaitu berupa soal dalam bentuk esay

SIMPULAN

Rancangan Pembelajaran Sejarah dengan Teknik *Inside Outside Circle*, adalah suatu proses pembelajaran yang menekankan pada kemampuan peserta didik untuk berbagi informasi dengan pasangannya serta melatih siswa untuk berbicara kepada orang lain mengenai materi kehidupan bangsa Indonesia pada masa pendudukan Jepang, dimulai dari kurikulum, silabus, kompetensi dasar, rumusan indicator, rumusan tujuan pembelajaran, rumusan materi pembelajaran, metode pembelajaran, model pembelajaran, dan media pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran dengan Teknik *Inside Outside Circle* terdiri dari 5 langkah yaitu, guru membagi siswa menjadi 3 sampai 4 orang, setelah itu guru memberikan tugas mengenai kehidupan bangsa Indonesia di bidang social, ekonomi, budaya, militer, dan Pendidikan pada zaman pendudukan Jepang pada tiap-tiap kelompok siswa diminta untuk menjadi informasi mengenai materi yang telah diberikan, setelah selesai guru menyuruh siswa untuk berkumpul dan saling membaaur Kembali, kemudian guru meminta pasangan dari lingkaran kecil dan besar untuk mempresentasikan di depan kelas, setelah itu guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan setelah selesai guru memberikan tugas kepada siswa

Alat evaluasi dalam pembelajaran dengan Teknik *Inside Outside Circle* yaitu menggunakan soal dalam bentuk LKPD (Lembar Kerja Peserta didik) yang disusun oleh guru berupa soal esay, evaluasi dilakukan setelah diskusi dan pembelajaran selesai

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie. (2006). *Cooperative Learning (Memperatikan Cooperative Learning di Ruang Kelas*. Grasindo.
- Arikunto. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawati , dkk "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside -Outside Circle untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah dan HASIL Belajar Biologis Siswa Kelas VIII SMPN 2 Pekan Baru tahun ajaran 2011/2012." *Jurnal Biogenesis Universitas Riau Pekan Baru Jurusan PMIPA FKIP* (Vol.8 No. 2 Februari 2014
- Hamzah. (2008). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indah Permata sari. 2010. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Tipe Inside - Outside -Circle (Lingkaran Kecil-Lingkaran Besar) Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI SMAN 1 Painan*.*Jurusan Sejarah STKIP PGRI Sumbar*.
- Isjoni. (2009). *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir. (2009). *Metode Penelitian*. Padang: Graha Indonesia.
- Sari, I. P. (2010). *pengaruh penerapan model pembelajaran tipe inside outside circle lingkaran kecil lingkaran besar terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI SMAN 1 Painan*. 4(1), 64–75.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.